

## ***Reward dan Punishment* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula**

**Irma Sapsuha**

*STAI Babussalam Sula, Maluku Utara, Indonesia*

*irmasapsuha@staibabussalamsula.ac.id*

**Monika Wally**

*Alumni STAI Babussalam Sula, Maluku Utara, Indonesia*

*monikawaly9@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. Masalah rendahnya motivasi dan disiplin siswa mendorong perlunya pendekatan strategis untuk mengatasi tantangan ini. Dengan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa *reward* meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa, sedangkan *punishment* memperkuat disiplin dan perilaku positif. Kombinasi kedua metode ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan partisipasi aktif siswa, serta hasil akademik mereka. Penelitian ini menyarankan penerapan *reward* dan *punishment* yang disesuaikan dengan karakteristik lokal untuk meningkatkan efektivitas strategi pendidikan. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kepada pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan mendukung pengembangan siswa secara holistik..

Kata kunci: *Reward, Punishment*, Prestasi Belajar

### **Abstract**

This study aims to analyze the application of rewards and punishments in improving student achievement at SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. The issue of low student motivation and discipline necessitates a strategic approach to address these challenges. Using qualitative methods, data were collected through interviews, observations, and document analysis. The results indicate that rewards enhance students' motivation and self-confidence, while punishments reinforce discipline and positive behavior. The combination of these methods creates a conducive learning environment, increasing students' active participation and academic performance. This study suggests the implementation of rewards and punishments tailored to local characteristics to enhance the effectiveness of educational strategies. The contribution of this research is to provide

recommendations to educators in creating a more productive learning environment that supports the holistic development of students.

Keywords: Reward, Punishment, Academic Achievement

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, dan prestasi belajar siswa menjadi indikator utama keberhasilan sistem pendidikan. Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar, penerapan sistem *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam literatur pendidikan. <sup>1</sup>*Reward* dan *punishment* dapat berfungsi sebagai alat motivasi yang efektif untuk mendorong siswa mencapai tujuan akademik mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *reward* dan *punishment* yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan disiplin siswa, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap prestasi belajar mereka.<sup>2</sup>

Namun, rendahnya prestasi belajar siswa menjadi permasalahan yang sering dihadapi di berbagai sekolah, termasuk SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menganggap remeh ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh guru.<sup>3</sup> Selain itu sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya motivasi dan perhatian dari pihak sekolah berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar siswa yang menjadi salah satu faktor penghambat. Kondisi ini menuntut guru untuk berinovasi agar menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi supaya siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar yang lebih menarik dan produktif. Di sini memerlukan peran *reward* dan *punishment* yang proporsional dan tepat dalam mendorong minat belajar siswa kembali agar dalam meningkatkan prestasi belajar.

Penerapan strategi penghargaan dan hukuman di lingkungan pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah menengah, telah mendapat perhatian signifikan dalam berbagai studi.<sup>4</sup> Penerapan strategi penghargaan dan hukuman di sekolah menengah terbukti efektif meningkatkan motivasi, disiplin, dan prestasi siswa.

---

<sup>1</sup> Adiyana Adam. Wahdiah, "Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 6 (2023): 723–735.

<sup>2</sup> Inda Indrawati et al., "Investigating the Effect of Reward and Punishment on the Student's Learning Achievement and Discipline," *Linguistic English Education and Art (Leea) Journal* 4, no. 2 (2021): 337–350.

<sup>3</sup> Adiana Adam et al., "Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands," *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION* 4, no. 2 (2024): 94–103, <https://www.goldenratio.id/index.php/grsse/article/view/832/567>.

<sup>4</sup> Adiyana Adam et al., "Evaluation of the Implementation of the Annual Conference of Education Culture and Technology ( ACECT ) 2022 Using the Model Outcome-Based Evaluation ( OBE )," *Education Specialist. Journal Of Tinta Emas* 2, no. 1 (2024): 21–26.

## *Reward dan Punishment* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula

Strategi ini, berdasarkan teori behaviorisme, mendorong siswa lebih bersemangat dalam belajar.<sup>5</sup> Penelitian di MIN 1 Sabang mencatat peningkatan kinerja dari 62% menjadi 92% dalam kategori sangat baik setelah dua siklus penerapan strategi ini.<sup>6</sup> Studi di Lampung Selatan juga menemukan efek positif terhadap partisipasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.<sup>7</sup> Siswa merespons baik penghargaan, seperti pujian verbal, sementara hukuman diterima sebagai konsekuensi logis atas perilaku mereka.<sup>8</sup> Dalam pendidikan Islam, pendekatan ini menggunakan metode non-fisik yang sesuai dengan nilai sabar dan kasih sayang, menciptakan lingkungan belajar positif.<sup>9</sup> Secara keseluruhan, strategi penghargaan dan hukuman yang bijaksana efektif meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *reward* dan *punishment* efektif dalam meningkatkan motivasi, disiplin, dan prestasi belajar siswa, studi mendalam yang menghubungkan efektivitas pendekatan ini dengan konteks spesifik, seperti kondisi daerah terpencil dan sosial budaya di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula, masih terbatas. Penelitian sebelumnya, seperti di MIN 1 Sabang dan Lampung Selatan, membuktikan keberhasilan strategi ini dalam meningkatkan prestasi belajar. Namun, kondisi di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula, yang ditandai dengan rendahnya motivasi dan partisipasi siswa serta kurangnya perhatian dari pihak sekolah, membutuhkan pendekatan yang lebih kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam mengeksplorasi penerapan *reward* dan *punishment* yang disesuaikan dengan kondisi lokal untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, memotivasi, dan produktif, sehingga dapat menjadi solusi bagi permasalahan rendahnya prestasi belajar di sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemberian *reward* dan *punishment* di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan motivasi siswa. Penerapan *reward* dan *punishment* yang tepat dapat membantu siswa menyadari

---

<sup>5</sup> Sri Andriani Sidin, "The Application of Reward and Punishment in Teaching Adolescents BT - Proceedings of the Ninth International Conference on Language and Arts (ICLA 2020)" (Atlantis Press, 2021), 251–255.

<sup>6</sup> Anisatul Ulfa, Daniah, and Irwandi, "Penerapan Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas Ii Min 1 Sabang," *Fitrah: International Islamic Education Journal* 4, no. 2 SE-Articles (December 30, 2022): 181–202, <https://doi.org/10.22373/fitrah.v4i2.2547>.

<sup>7</sup> Muhammad Fuad Muhammad Fuad, E S Edi Suyanto, and Azmi M Ulul, "Can 'Reward and Punishment' Improve Student Motivation?," *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 10, no. 1 (2021): 165–171.

<sup>8</sup> Amiruddin et al., "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 SE- (July 2022): 210–219.

<sup>9</sup> Aiman Fikri, "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam: (Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran)," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam* 1, no. 1 SE- (July 4, 2021), <https://jurnal.stairahmaniyah.ac.id/index.php/alulum/article/view/5>.

pentingnya pendidikan dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Penelitian ini juga relevan untuk pengembangan teori pendidikan yang berfokus pada prestasi belajar siswa.

## B. Kajian Teori

### *Reward dan Punishment*

*Reward* adalah salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.<sup>10</sup> Dalam konteks pendidikan, *reward* dapat berupa penghargaan, pujian, atau bentuk insentif lainnya yang diberikan kepada siswa sebagai pengakuan atas pencapaian atau perilaku positif mereka.<sup>11</sup> Menurut Ngalm Purwanto, *reward* bertujuan untuk memberikan penguatan positif yang dapat mendorong siswa untuk terus berusaha dan berprestasi.<sup>12</sup> Penerapan *reward* yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kelas. *Reward* berfungsi untuk memberikan pengakuan atas pencapaian siswa, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk belajar lebih giat.<sup>13</sup> Selain itu, *reward* juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.<sup>14</sup>

*Punishment*, di sisi lain, merupakan konsekuensi yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk sanksi atas perilaku yang tidak diinginkan. Dikatakan oleh Malik Fadjar, *punishment* seharusnya dimanfaatkan untuk mendidik siswa, bukan semata-mata untuk menghukum bahkan menghambat kreatifitas mereka.<sup>15</sup> *Punishment*, jika diterapkan dengan bijak, dapat membantu mengendalikan perilaku negatif dan mendorong siswa untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan.<sup>16</sup> Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan *punishment* harus

---

<sup>10</sup> Kamarun M Sebe Samlan Hi Ahmad, Mubin Noho, Adiyana Adam, "INTEGRASI CANVA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR Jurnal Pendidikan Dan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 6, no. 2 (2024): 201–213.

<sup>11</sup> Unang Wahidin and Ahmad Syaefuddin, "Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 47.

<sup>12</sup> Purwanto Ngalm, "Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis," *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2006). 182.

<sup>13</sup> Irham A Haris, Nyayu Khodijah, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, "The Effect of Reward and Punishment, Teacher Readiness, Utilization of Information and Communication Technology on Student Achievement," *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (2022): 2974–2981.

<sup>14</sup> Sidin, "The Application of Reward and Punishment in Teaching Adolescents BT - Proceedings of the Ninth International Conference on Language and Arts (ICLA 2020)."

<sup>15</sup> Padjar A. Malik, *Holistika Pemikiran Pendidikan. Cet.2.* (UIN-Maliki Press, 2015). 202

<sup>16</sup> Guru P Poudel, "Punishment in English Language Classroom: Forms and Effects," *English Language Teaching Perspectives* 7, no. 1–2 (2022): 88–104.

## *Reward dan Punishment* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula

dilakukan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan efek negatif, seperti rasa takut atau kecemasan yang berlebihan pada siswa.<sup>17</sup>

### *Prestasi Belajar Siswa*

Prestasi belajar siswa didefinisikan sebagai hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran, mencakup pemahaman akademis, pengembangan karakter, dan keterampilan sosial.<sup>18</sup> Dalam konteks pendidikan, prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan pendidikan,<sup>19</sup> motivator untuk mendorong siswa belajar lebih giat, serta dasar pengambilan keputusan,<sup>20</sup> seperti penempatan siswa dalam program yang sesuai.<sup>21</sup> Penerapan *reward* dan *punishment* sering kali digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar ini, dengan penghargaan berperan meningkatkan motivasi dan hukuman menjadi instrumen koreksi yang konstruktif.

Selain itu, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, disiplin, dan kemampuan kognitif, yang kesemuanya berkontribusi positif terhadap keberhasilan akademik siswa.<sup>22</sup> Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar yang kondusif, dukungan orang tua, dan metode pengajaran guru. Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan yang memadai, suasana belajar yang mendukung, serta pendekatan pengajaran inovatif dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.<sup>23</sup> Dukungan orang tua juga memainkan peran kunci dalam membentuk kebiasaan belajar dan motivasi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.<sup>24</sup> Secara keseluruhan, prestasi belajar siswa merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk

---

<sup>17</sup> Ayşe Aypay, "Is Reward a Punishment? From Reward Addiction to Sensitivity to Punishment," *International Journal of Psychology and Educational Studies* 5, no. 2 (2018): 1–11.

<sup>18</sup> Aiman Faiz, Muhamad Parhan, and Rizki Ananda, "Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe," *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1544–1550.

<sup>19</sup> Harpan R Mulia, "Metode Reward-Punishment Konsep Psikologi Dan Relevansi-Nya Dengan Islam Perspektif Hadis," *Religi Jurnal Studi Agama-Agama* 13, no. 2 (2018): 154.

<sup>20</sup> Akhwani dan Rian Nurizka, "Meta-Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 446–54, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.706>.

<sup>21</sup> Usman Sutisna, Ahmad H Mukhsin, and Tom Amrozi, "Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq," *Journal of Academia Perspectives* 2, no. 1 (2022): 5–16.

<sup>22</sup> Sutisna, Mukhsin, and Amrozi, "Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq," *Journal of Academia Perspectives* 2, no. 1 (2022): 5–16.

<sup>23</sup> Syarifah D Tujuh, "Pentingnya Ganjaran Dan Hukuman Terhadap Perilaku Kemandirian Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam," *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 6, no. 1 (2019): 15–20.

<sup>24</sup> Sayu S Andalucy, Syamsuddin A Nasution, and Hasan Bisri, "Signifikansi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Tadbir Muwahhid* 1, no. 2 (2018): 116.

memahami dan mengelola faktor-faktor ini agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal.<sup>25</sup>

*Reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) merupakan dua pendekatan penting dalam pendidikan yang dapat memengaruhi motivasi serta prestasi belajar siswa secara signifikan. *Reward*, seperti pujian atau penghargaan simbolis, berfungsi untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa dengan mendorong rasa percaya diri dan semangat mereka untuk terus belajar. Ketika siswa merasa dihargai atas pencapaiannya, mereka cenderung mempertahankan atau bahkan meningkatkan performa akademiknya.<sup>26</sup> Sebaliknya, *punishment* digunakan untuk mengoreksi perilaku yang tidak sesuai, membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka, dan mematuhi aturan yang ada. Namun, penerapan *punishment* harus dilakukan secara bijaksana agar tidak menimbulkan efek negatif seperti rasa takut atau kecemasan yang berlebihan, yang justru dapat menurunkan motivasi belajar. Kombinasi seimbang antara *reward* dan *punishment* terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan meningkatkan hasil akademik siswa secara keseluruhan.<sup>27</sup>

### C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dinamika penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan sikap siswa serta guru dalam konteks pembelajaran. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan sejumlah guru dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang berbeda tentang efektivitas *reward* dan *punishment*. Observasi partisipatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat langsung bagaimana guru menerapkan kedua metode tersebut dan respons siswa terhadapnya.

Selain itu, analisis dokumen dilakukan dengan mengkaji catatan akademik siswa, laporan hasil belajar, dan kebijakan sekolah terkait penerapan *reward* dan *punishment*. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema dan kategori yang relevan, sehingga dapat mengidentifikasi pola dan hubungan antara penerapan *reward* dan *punishment* dengan prestasi belajar siswa. Validitas data dijamin melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Dengan

---

<sup>25</sup> Adiyana Adam, "INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Amanah Ilmu* 3, no. 1 (2023): 13–23.

<sup>26</sup> B Yuniarto et al., "Analisis Dampak Reward Dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial Dan Pendidikan Islam," *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5708–5719.

<sup>27</sup> Mulia, "Metode Reward-Punishment Konsep Psikologi Dan Relevansi-Nya Dengan Islam Perspektif Hadis." 65

## *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula

pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana penerapan *reward* dan *punishment* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara positif.

### D. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. Berdasarkan wawancara dengan guru dan wali kelas, ditemukan bahwa pemberian *reward*, seperti pujian dan penghargaan berupa sertifikat, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ibu Fatum Abubakar, wali kelas XI IPA, mengungkapkan bahwa siswa yang menerima *reward* merasa lebih termotivasi untuk berprestasi, yang selanjutnya berdampak positif pada hasil belajar mereka.<sup>28</sup> *Reward* tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif.

*Punishment* juga terbukti berperan penting dalam meningkatkan disiplin siswa. Hasil wawancara dengan Bapak Sudarsono Sillia, wali kelas XII IPS, menunjukkan bahwa *punishment* yang diterapkan, seperti tugas tambahan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas, dapat mendorong siswa untuk memperbaiki perilaku mereka. Dengan adanya *punishment*, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dan menyadari konsekuensi dari tindakan mereka. *Punishment* yang diberikan secara konsisten membantu menegakkan disiplin di dalam kelas, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif.<sup>29</sup>

Dari analisis data, ditemukan bahwa kombinasi antara *reward* dan *punishment* memberikan efek sinergis dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang mendapatkan *reward* cenderung lebih aktif dalam proses belajar, sementara mereka yang mengalami *punishment* menunjukkan perbaikan dalam perilaku akademik. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Ajid Abdurrahim, kepala sekolah, penerapan *reward* dan *punishment* di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula telah menciptakan motivasi yang tinggi di kalangan siswa, sehingga prestasi belajar mereka meningkat secara signifikan.<sup>30</sup>

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan *reward* dan *punishment* tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga meliputi kegiatan ekstrakurikuler. Guru-guru di SMA Negeri 5 menerapkan *reward* dalam bentuk penghargaan saat pembagian buku laporan pendidikan siswa, yang berfungsi untuk memotivasi siswa dalam mencapai prestasi di luar kelas.<sup>31</sup> Hal ini

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Fatum Abubakar (Wali Kelas XII IPA), SMA Negeri 5 Kepulauan Sula, 26 September 2022.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Sudarsono Sillia (Wali Kelas XII IPS), SMA Negeri 5 Kepulauan Sula, 29 September 2022.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Ajid Abdurrahim, S.Pd. (Kepala Sekolah), SMA Negeri 5 Kepulauan Sula, 30 September 2022.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Novita Umalekhoa (Siswi Kelas X), SMA Negeri 5 Kepulauan Sula, 30 September 2022.

menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* dapat diterapkan dalam berbagai konteks untuk mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa metode *reward* dan *punishment* sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. Pemberian *reward* yang tepat dapat menciptakan suasana positif dan meningkatkan motivasi siswa, sementara *punishment* yang diterapkan dengan bijaksana dapat memperbaiki perilaku dan disiplin siswa. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini terus diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam proses pendidikan.

## E. Pembahasan

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman efektivitas *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. Berdasarkan teori behaviorisme, *reward* bertujuan memberikan penguatan positif yang mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, sementara *punishment* berfungsi sebagai koreksi perilaku yang tidak diinginkan. Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ngalm Purwanto, yang menunjukkan bahwa penghargaan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sedangkan hukuman, jika diterapkan secara bijaksana, membantu menanamkan disiplin (Purwanto, 2018).<sup>32</sup> Dalam konteks lokal, penerapan *reward* seperti pujian dan sertifikat berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa, sebagaimana diungkapkan oleh guru wali kelas XI IPA. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa *reward* yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Namun, penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan *punishment* secara proporsional. Data menunjukkan bahwa hukuman seperti tugas tambahan efektif dalam memperbaiki disiplin siswa. Temuan ini mendukung penelitian Malik Fadjar, yang menyatakan bahwa hukuman yang diberikan dengan tujuan mendidik, bukan menghukum, dapat membantu siswa mematuhi aturan tanpa menghambat kreativitas mereka.<sup>33</sup> Meskipun begitu, penting untuk memastikan bahwa *punishment* tidak menimbulkan kecemasan berlebihan yang dapat memengaruhi motivasi belajar secara negatif. Pendekatan berbasis kasih sayang yang diterapkan dalam pendidikan Islam menjadi salah satu rujukan penting untuk menyeimbangkan metode ini.

Kombinasi *reward* dan *punishment* terbukti memberikan efek sinergis. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang mendapatkan *reward* lebih termotivasi untuk belajar, sedangkan siswa yang dikenai *punishment* memperbaiki perilaku mereka. Hal ini mendukung penelitian di MIN 1 Sabang dan Lampung Selatan, yang menunjukkan bahwa kedua metode ini, jika digunakan bersama,

---

<sup>32</sup> Ngalm, "Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis." 190.

<sup>33</sup> Malik, *Holistika Pemikiran Pendidikan. Cet.2.* 76

## *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula

mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar secara signifikan.<sup>34</sup> Di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula, kombinasi ini menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif, membantu siswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Selain aspek akademik, *reward* dan *punishment* juga berkontribusi dalam pengembangan karakter siswa. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, penghargaan yang diberikan pada saat pembagian buku laporan pendidikan memotivasi siswa untuk berprestasi di luar kelas. Hal ini relevan dengan penelitian Tujuh (2019),<sup>35</sup> yang menunjukkan bahwa penghargaan dalam berbagai bentuk dapat mendukung pengembangan holistik siswa. Oleh karena itu, penerapan *reward* dan *punishment* tidak hanya meningkatkan prestasi belajar tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan ini memberikan rekomendasi kepada pendidik untuk mengelola strategi ini secara bijaksana, menyesuaikannya dengan konteks lokal seperti di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. Dengan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif, *reward* dan *punishment* dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk memotivasi siswa, meningkatkan disiplin, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif hingga tercapai peningkatan prestasi belajar siswa.

### F. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *reward* dan *punishment* memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula. *Reward*, seperti pujian dan sertifikat, terbukti efektif meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa, menciptakan suasana belajar yang positif. Sementara itu, *punishment* yang diberikan secara proporsional, seperti tugas tambahan, membantu menanamkan disiplin dan mendorong siswa untuk memperbaiki perilaku mereka. Kombinasi *reward* dan *punishment* yang tepat menciptakan efek sinergis, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil akademik mereka. Hal ini mendukung teori behaviorisme dan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar pendidik di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula terus mengembangkan penerapan *reward* dan

---

<sup>34</sup> Anisatul Ulfa, Daniah, And Irwandi, "Penerapan Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas Ii Min 1 Sabang." 190

<sup>35</sup> Tujuh, "Pentingnya Ganjaran Dan Hukuman Terhadap Perilaku Kemandirian Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam." 18

*punishment* dengan pendekatan yang lebih kreatif dan adaptif, mengingat konteks lokal seperti lingkungan sosial budaya dan dukungan sekolah sangat memengaruhi efektivitas penerapan strategi ini. *Reward* dapat diperluas ke bentuk-bentuk yang lebih inovatif dan relevan dengan minat siswa, sementara *punishment* harus diterapkan dengan prinsip edukasi, bukan sekadar hukuman. Dukungan dari pihak sekolah juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, termasuk menyediakan pelatihan bagi guru terkait pengelolaan *reward* dan *punishment* yang efektif. Strategi yang bijaksana, inovatif, dan penuh empati dapat mengoptimalkan manfaat kedua metode ini, tidak hanya pada prestasi akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa secara holistik.

## Referensi

- Adam, Adiana, Zulkarnain Syawal, Chaerunnisa H Djasman, and M Akhsan. "Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands." *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION* 4, no. 2 (2024): 94–103. <https://www.goldenratio.id/index.php/grsse/article/view/832/567>.
- Adam, Adiyana, Arif Rahman Fitrianto, Abdurrahman Hi Usman, Sahjad M Aksan, and Muhammad Zaini. "Evaluation of the Implementation of the Annual Conference of Education Culture and Technology ( ACECT ) 2022 Using the Model Outcome-Based Evaluation ( OBE )." *Education Spesialist. Journal Of Tinta Emas* 2, no. 1 (2024): 21–26.
- Adiyana Adam. Wahdiah. "Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 6 (2023): 723–735.
- Adiyana Adam. "INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Amanah Ilmu* 3, no. 1 (2023): 13–23.
- Akhwani, Akhwani, and Rian Nurizka. "Meta-Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 446–454.
- Amiruddin, Dinda May Sarah, Annisa Indah Vika Vika, Nurkhadizah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, and Febri Elsa Manora Simamora. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 SE- (July 2022): 210–219.
- Andalucy, Sayu S, Syamsuddin A Nasution, and Hasan Bisri. "Signifikansi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Tadbir Muwahhid* 1, no. 2 (2018): 116.
- Anisatul Ulfa, Daniah, and Irwandi. "PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II MIN 1 SABANG." *FITRAH:*

*Reward dan Punishment* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kepulauan Sula

*International Islamic Education Journal* 4, no. 2 SE-Articles (December 2022): 181–202.

Aypay, Ayşe. "Is Reward a Punishment? From Reward Addiction to Sensitivity to Punishment." *International Journal of Psychology and Educational Studies* 5, no. 2 (2018): 1–11.

Faiz, Aiman, Muhamad Parhan, and Rizki Ananda. "Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1544–1550.

FIKRI, AIMAN. "REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM: (IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN)." *AL-ULUM: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN ISLAM* 1, no. 1 SE- (July 2021).

Haris, Irham A, Nyayu Khodijah, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah. "The Effect of Reward and Punishment, Teacher Readiness, Utilization of Information and Communication Technology on Student Achievement." *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (2022): 2974–2981.

Indrawati, Inda, Marzuki Marzuki, Syafi'urrohmah Syafi'urrohmah, and Agung R Malik. "Investigating the Effect of Reward and Punishment on the Student's Learning Achievement and Discipline." *Linguistic English Education and Art (Leea) Journal* 4, no. 2 (2021): 337–350.

Malik, Padjar A. *Holistika Pemikiran Pendidikan. Cet.2*. UIN-Maliki Press, 2015.

Muhammad Fuad, Muhammad Fuad, E S Edi Suyanto, and Azmi M Ulul. "Can 'Reward and Punishment' Improve Student Motivation?" *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 10, no. 1 (2021): 165–171.

Mulia, Harpan R. "Metode Reward-Punishment Konsep Psikologi Dan Relevansinya Dengan Islam Perspektif Hadis." *Religi Jurnal Studi Agama-Agama* 13, no. 2 (2018): 154.

Ngalim, Purwanto. "Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis." *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2006).

Poudel, Guru P. "Punishment in English Language Classroom: Forms and Effects." *English Language Teaching Perspectives* 7, no. 1–2 (2022): 88–104.

Samlan Hi Ahmad, Mubin Noho, Adiyana Adam, Kamarun M Sebe. "INTEGRASI CANVA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR Jurnal Pendidikan Dan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 6, no. 2 (2024): 201–213.

Sidin, Sri Andriani. "The Application of Reward and Punishment in Teaching Adolescents BT - Proceedings of the Ninth International Conference on Language and Arts (ICLA 2020)." 251–255. Atlantis Press, 2021.

Sutisna, Usman, Ahmad H Mukhsin, and Tom Amrozi. "Kedisiplinan Siswa

- Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq." *Journal of Academia Perspectives* 2, no. 1 (2022): 5-16.
- Tujuh, Syarifah D. "Pentingnya Ganjaran Dan Hukuman Terhadap Perilaku Kemandirian Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam." *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 6, no. 1 (2019): 15-20.
- Wahidin, Unang, and Ahmad Syaefuddin. "Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 47.
- Yuniarto, B, Y Rodiya, D Saefuddin, and M Maulana. "Analisis Dampak Reward Dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial Dan Pendidikan Islam." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5708-5719.